

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Srata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

AMELIANA SAPUTRI

G000180081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVESITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AMELIANA SAPUTRI

G000180081

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

NIDN.0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI UPAYA
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA TAHUN
AJARAN 2021/2022

OLEH:

AMELIANA SAPUTRI

G 000 180 081

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dartim, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Dr. Dra. Chusniatun, M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2022

Yang Menyatakan



(Ameliana Saputri)
Nim. G000180081

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan siswa yang sedang mengalami masa peralihan dari kelas VII ke kelas VIII merupakan masa-masa seorang remaja sedang mencari jati dirinya dimana mereka mulai berani dan mencoba hal-hal baru yang cocok dengan kehendak mereka. Dapat dilihat betapa pentingnya mempelajari ilmu PAI, karena dengan mempelajari ilmu tersebut seseorang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan selalu berbuat baik untuk orang lain. Dalam proses pembelajaran PAI terdapat beberapa kandungan akhlak yang terpuji, seperti rasa hormat, syukur, kesabaran, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui dan mendiskripsikan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. (2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yang bersifat kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah fenomenologis. Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa implementasi pembelajaran PAI sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter siswa kelas VIII dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin diantaranya yaitu pembinaan 5S, shalat dhuha, murojaah Al-Qur'an juz 30, menghafal Asma'ul Husna, shalat berjamaah serta BTA dan Tahfidz. Metode yang digunakan dalam membentuk akhlak siswa yaitu keteladanan dan pembiasaan. Faktor penghambat antara lain : pemakaian gadget berlebihan, kurang pengawasan orangtua, dan lingkungan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu semangat guru dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan di sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran PAI, Karakter Religius

Abstract

This research is motivated by the problem of students who are experiencing a transition period from class VII to class VIII, which is a period when a teenager is looking for his identity where they start to be brave and try new things that suit their will. It can be seen how important it is to learn the science of PAI, because by studying this knowledge one can grow and increase students' self-confidence and always do good for others. In the learning process, there are several commendable moral contents, such as respect, gratitude, patience, and others. This study aims to: (1) Identify and describe the learning of PAI in shaping the religious character of eighth grade students at SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. (2) Describe the supporting and inhibiting factors in the formation of student character in SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. The type of research used is a qualitative field research. The approach in this research is psychological. Sources of data obtained from primary and secondary data sources, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique is by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of the study showed that the implementation of moral aqidah learning as an effort to grow the character of class VIII students can be done through

habituation activities carried out regularly including 5S coaching, dhuha prayer, murojaah Al-Qur'an juz 30, memorizing Asma'ul Husna, praying congregation as well as BTA and Tahfidz. The method used in shaping students' morals is exemplary and habituation. Inhibiting factors include: excessive use of gadgets, lack of parental supervision, and the environment. While the supporting factor is the spirit of the teacher in teaching religious values in schools.

Keywords: Implementation, PAI Learning, Religious Character

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan salah satu peranan penting dan memiliki fungsi dalam meningkatkan ketaqwaan pada Allah SWT, dan membentuk akhlak yang baik, maka dari itu pendidikan agama islam adalah upaya untuk membentuk siswa menjadi seorang muslim yang baik yang dapat menjalankan kewajiban secara benar. Pendidikan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selaras dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur serta memiliki keterampilan sebagai bekal hidup dimasa kini maupun masa depan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya pendidikan agama merupakan usaha meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, manusia yang beriman dan bertaqwa ialah manusia yang memiliki sikap batin kepada Allah dan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah sekolah yang sangat menekankan siswa pada sikap kereligiusan. Hal tersebut tercermin melalui kegiatan yang biasanya dilakukan di sekolah yaitu mulai dari pembinaan 5S, Shalat dhuha, Muroja'ah Alqur'an juz 30, Menghafal Asma'ul Husna, Shalat berjamaah, BTA dan Tahfidz.

Usaha pembentukan karakter religius di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilakukan dengan 2 metode pembelajaran, yaitu melalui metode pembiasaan dan keteladanan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu kepala sekolah bahwa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menumbuhkan karakter religius siswa mulai dengan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberi perintah, diberi motivasi, dilanjut dengan mengajarkan kegiatan-kegiatan keislaman serta dibiasakan untuk melakukan hal-hal baik yang dipraktikkan di sekolah. Meskipun pendidikan karakter sudah diterapkan dengan baik, namun masih saja ditemukan perilaku menyimpang yang terjadi para siswa khususnya siswa kelas VIII. Perilaku menyimpang yang terjadi diantaranya yaitu rendahnya nilai kedislipinan, terbukti di antaranya adalah ketika diperintahkan untuk shalat dhuha berjamaah tidak segera mengambil wudhu melainkan bermain kesana kemari sehingga mengulur waktu shalat.

Siswa kelas VIII merupakan masa-masa seorang remaja sedang mencari jati dirinya dimana mereka mulai berani dan mencoba hal-hal baru yang cocok dengan kehendak mereka. Karena emosi siswa yang masih labil, terkadang perilaku yang dilakukannya sering bertentangan dan sulit diberi arahan. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk menjadikan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura sebagai objek dalam penelitian.

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan sekolah umum yang berjiwa Islami dan karenanya SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan sekolah agama dan menjadi contoh bagi sekolah atau sekolah agama lain dalam hal standar mutu pendidikan Islam. Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian “Implementasi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”.

2. METODE

Implementasi adalah suatu kegiatan guna mewujudkan suatu rencana menjadi kegiatan yang benar-benar terjadi yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan yang di inginkan secara efektif dan efisien, yang akan dapat memunculkan suatu nilai. Adapun pembelajaran dapat dimaknai sebagai cara atau proses yang dilakukan agar seseorang bisa melakukan kegiatan belajar. Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan kedalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengaharapkan perubahan. Metode pembelajaran PAI dalam Menumbuhkan karakter, yaitu :

a. Pembiasaan

Pembiasaan adalah proses melakukan sesuatu dengan sering dan sengaja untuk menjadikannya kebiasaan. Tanpa pembiasaan, kehidupan seseorang akan berjalan lambat karena sebelum bertindak harus mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Pembiasaan dapat memotivasi seseorang untuk berperilaku.

b. Keteladanan

Metode keteladanan merupakan salah satu cara mengajarkan akhlak karena anak meniru apa yang dilakukan orang tua dan gurunya. Memberikan contoh positif bagi anak-anak sangat penting bagi orang tua dan guru.

Nilai-nilai Karakter Religius :

1. Nilai Ilahiyah

Nilai ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *hablummininAllah* dimana inti dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti pendidikan. Nilai-nilai religius yang paling mendasar ialah:

- a) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah SWT.
- b) Islam, sebagai kelanjutan iman, maka sikap pasrah kepadanya dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Allah mengandung hikmah dan sikap pasrah kepada Allah.
- c) Ihsan, yaitu kesabaran sedalam-dalamnya bahwa Allah SWT senantiasa hadir atau berada bersama kita dimanapun kita berada.
- d) Taqwa, yaitu sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.
- e) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih semata-mata hanya demi memperoleh ridho Allah SWT.
- f) Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah SWT dengan penuh harap kepada Allah SWT.
- g) Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT.
- h) Sabar, yaitu sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah SWT.

2. Nilai Insaniyah

Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *hablumminannas*, yang berisi budi pekerti, berikut adalah nilai yang tercakup dalam nilai Insaniyah:

- a) *Silaturrahmi*, yaitu pertalian cinta kasih antara manusia.
- b) *Alkhuwa*, yaitu semangat persaudaraan.
- c) *Al-Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang.
- d) *Khusnudzan*, yaitu berbaik sangka.
- e) *Tawadhu*, yaitu sikap rendah hati.
- f) *Al wafa*, yaitu tepat janji.
- g) *Amanah*, yaitu sikap dapat dipercaya.
- h) *Iffah*, yaitu sikap penuh harga diri tetapi tidak sombong dan tetap rendah hati.
- i) *Qowamiyah*, yaitu sikap tidak boros.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang terkait implementasi pembelajaran PAI, bahwa penerapan pembelajaran PAI sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilakukan di luar kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan visi sekolah yang ingin menciptakan tamatan yang berjiwa

islami dan berakhlak mulia maka kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan. Pelaksanaannya dengan langsung diberi pembiasaan secara rutin dan terjadwal setiap harinya. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki sifat baik dan terpuji, sehingga siswa terbiasa dengan hal-hal positif. Adapun metode keteladanan diterapkan agar siswa mampu meniru hal-hal positif apa yang dilakukan guru guna menciptakan sikap keteladanan yang baik.

Adapun bentuk perilaku yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah:

a. Pembinaan 5S

Pembinaan 5S yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan kegiatan pembiasaan yang berupa senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Karena banyak siswa yang sudah terpengaruh dengan media sosial, perkembangan anak sulit untuk diketahui. Maka dari itu, guru membiasakan kepada siswa untuk tersenyum mengucapkan salam serta menyapa untuk menjaga tali silaturahmi antar siswa dan guru. sikap sopan santun diterapkan dengan guru membiasakan siswa untuk berbicara menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Dengan penerapan perilaku ini menjadikan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai insaniyah.

b. Shalat Dhuha

Pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan upaya aktif sekolah untuk mengoptimalkan mental siswa yang berbudaya karakter. Baik wali murid maupun pihak sekolah mengharapkan bahwa dengan dilakukannya shalat dhuha dapat menumbuhkan akhlak yang baik kepada semua anak. Selain itu, diharapkan hati dan pikiran anak-anak dihiasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sholat dhuha dilaksanakan setiap hari pada pukul 06.00 WIB secara bersama-sama di halaman sekolah. Semua guru dan karyawan juga mengikuti kegiatan ini tanpa terkecuali. Sholat dhuha dilakukan sebanyak 4 rakaat dengan 2 rakaat salam, setelah sholat dhuha selesai selanjutnya yaitu dzikir yang dipimpin oleh salah satu guru. Dengan adanya pembiasaan ini siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai ilahiyah.

c. Muroja'ah Al-Qur'an juz 30

Pembiasaan muroja'ah Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilakukan setiap hari tanpa jeda setelah kegiatan sholat dhuha selesai. Siswa dibiasakan untuk melakukan muroja'ah sebanyak 1 surat dalam juz 30 setiap harinya mulai dari surat An-Nas sampai An-Naba, apabila surat dalam juz 30 sudah selesai di muroja'ah maka akan diulang kembali dari awal agar hafalan yang dimiliki semakin kuat. Dalam pelaksanaannya,

kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa laki-laki yang mendapat giliran. Dari pembiasaan ini siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai ilahiyah.

d. Menghafal Asma'ul Husna

Pembiasaan yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 Kartasura salah satunya yaitu diajarkan untuk menghafalkan Asma'ul Husna beserta artinya agar mengetahui bahwa Allah SWT merupakan Dzat yang keadilannya tak terbatas. Pembiasaan menghafal Asma'ul Husna dilakukan dengan dipimpin oleh salah satu guru di sekolah tersebut kemudian siswa mengikutinya dengan membaca buku pegangan yang sudah dibagikan sebelumnya. Kegiatan pembiasaan ini diselenggarakan di halaman sekolah dengan membaca 10 nama dan diulang sebanyak 10 kali setiap harinya. Dalam pembiasaan ini siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai ilahiyah.

e. Sholat Berjama'ah

Pembiasaan shalat berjamaah yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan shalat dzuhur berjamaah. Penanaman shalat dzuhur berjamaah dilakukan dengan menekankan pentingnya shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. Shalat berjamaah ini menjadi kegiatan yang dilakukan setiap hari untuk melatih peserta didik lebih teratur dan terarah serta mendisiplinkan diri dalam ibadah. Karena aula sekolah yang dimiliki tidak muat untuk menampung seluruh siswa maka pembiasaan ini dilakukan di halaman sekolah. Walaupun tidak ada perintah untuk melaksanakan shalat sunnah rawatib, namun para guru memberikan contoh bahwa sebelum shalat berjamaah mereka membiasakan diri untuk shalat sunnah rawatib terlebih dahulu. Dengan teladan yang diberikan oleh guru, ada beberapa siswa yang dengan kesadarannya melakukan shalat sunnah tersebut. Dalam pembiasaan ini siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai ilahiyah.

f. BTA dan Tahfidz

Program pembiasaan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura salah satunya yaitu BTA dan Tahfidz, kegiatan ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh siswa dengan dipisah antara yang Tahfidz dan BTA. Pembiasaan ini dipisah karena kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga untuk siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan dimasukkan kepada kelas Tahfidz, dan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an akan dibina dengan masuk dalam kelas BTA. Pembiasaan ini dilaksanakan setiap hari dengan durasi 65 menit yang dimulai pada pukul 07.45 WIB. Dengan melalui pembiasaan ini siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai karakter yang kreatif dalam berfikir, karena setiap hari melatih otak untuk menghafalkan ayat-ayat Al-

Qur'an sehingga dalam pelajaran lain akan lebih mudah dalam belajar. Serta memiliki nilai ilahiyah

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan mengenai implementasi pembelajaran PAI sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter religius siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan karakter religius siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Adapun pembiasaan yang dilaksanakan diantaranya yaitu: pembinaan 5S, shalat dhuha, muroja'ah Al-Qur'an juz 30, menghafal Asma'ul Husna, shalat berjamaah serta BTA dan Tahfidz. Dari pembelajaran tersebut siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki nilai karakter religius insaniyah dan ilahiyah.
2. Adapun faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran PAI sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura diantaranya, 1) pemakaian gadget secara berlebihan, 2) kurangnya perhatian orang tua di rumah, 3) lingkungan pergaulan. Sedangkan faktor pendukung pada implementasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah tidak terlepas karena usaha dari seluruh guru di sekolah tersebut yang mau bekerja sama dalam mewujudkan visi sekolah yang ingin menciptakan tamatan yang berjiwa Islami dan berakhlak mulia.

4.1Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan agar sarana dan prasarana bisa selalu dijaga dengan baik dan dapat ditingkatkan. Kemudian program-program yang telah ada di sekolah semoga akan terus berlanjut dan dapat ditingkatkan setiap tahunnya.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar lebih sabar untuk menghadapi perilaku siswa yang beraneka ragam. Seluruh guru di sekolah tersebut diharapkan tidak bosan untuk senantiasa memberikan teladan yang baik kepada siswa, serta terus meningkatkan kualitas pengajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.

3. Kepada peserta didik, diharapkan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, menaati peraturan yang berlaku, serta dapat berperilaku baik dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pessindo.
- Ahmadi, Abu dkk. 1991. *Psikologi Perkembangan Cet, 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Andayani, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Budiman, dkk. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Penegtahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bungin, Burhan. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kumatitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter*.
- Grace, dkk. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hurlock, Elisabeth B. 2005. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Renung Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- J, Lexy Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kaelan. 2012. *Metode penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.

- Kamsinah. 2008. *Metode dalam Proses Pembelajaran: Studi tentang Ragam dan Implementasinya*. Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 01.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Rosdakarya:Bandung.
- Mizwar, dkk. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdi, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Budiman. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Penegtahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saifuddin, dkk. 2018. *Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran*. Suhuf Vol. 30 No. 01.
- Sakti, Bayu Purba. 2017. "Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar". *Magistra*, No.101
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning (Terjemahan)*. Nusamedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistyowati, Anik. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten dan Kota pada Siswa Kelas IV SD 4 Kaliwungu". *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, Vol. 1 No. 2.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Uci, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogakarta: Deepublish.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zayadi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zulhijrah. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah". *Tadrib* Vol. 1 No. 1.